

## Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kolostrum Di Desa Sangga Wilayah Kerja Puskesmas Lambu

*Maharani Priscillia<sup>1</sup>, Susanti, <sup>2</sup>, Zahratul Hayati<sup>3</sup>*

Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima

Jl. Gajah Mada No. 19 Penatoi Kota Bima

*Email Penulis : maharanipriscillia73@gmail.com*

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Kolostrum adalah cairan pertama yang dikeluarkan oleh kelenjar susu. Kebanyakan kolostrum terdiri dari antibodi yang melindungi bayi saat masih sangat lemah. Kandungan protein kolostrum lebih tinggi dibandingkan susu matur. Pemberian kolostrum pada bayi sejak dini dan terus menerus merupakan perlindungan terbaik bagi bayi karena dapat mencegah penyakit dan mengandung zat anti imun 10 hingga 17 kali lebih banyak dibandingkan ASI matur. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 23 Maret 2024 di Posyandu Sarae Mee 2 Di Desa Sangga Wilayah Kerja Puskesmas Lambu, ibu hamil Pada bulan Maret tercatat sebanyak 50 orang ibu hamil. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kolostrum di Desa Sangga Wilayah Kerja Puskesmas Lambu. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sejumlah 50 responden. ampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin yaitu 33 responden. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 33 responden yang memiliki pengetahuan baik adalah 12 orang (36%), pengetahuan cukup adalah 14 orang (42%) dan pengetahuan kurang adalah 7 orang (21%). **Kesimpulan:** Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kolostrum di Desa Sangga wilayah kerja Puskesmas Lambu kabupaten Bima dalam kategori cukup yaitu sebanyak 14 responden (42%).

**Kata kunci:** *Kolostrum, Pengetahuan, Ibu hamil*

### ABSTRACT

*Background: Colostrum is the first fluid secreted by the mammary glands. Most colostrum consists of antibodies that protect the baby while it is still very weak. The protein content of colostrum is higher than that of mature milk. Giving colostrum to babies early and continuously is the best protection for babies because it can prevent disease and contains 10 to 17 times more anti-immune substances than mature breast milk. Based on preliminary studies on March 23, 2024 at the Sarae Mee 2 Posyandu in Sangga Village, Lambu Health Center Working Area, there were 50 pregnant women in March. Objectives of the study: To determine the level of knowledge of pregnant women about colostrum in Sangga Village, Lambu Health Center Working Area. Lambu Health Center. Research Methods: This type of*

*research is descriptive quantitative. The population in this study were pregnant women totaling 50 respondents. Sample in this study was calculated using the slovin formula, namely 33 respondents. The sampling technique uses purposive sampling, namely taking samples based on inclusion criteria and exclusion criteria. Research Results: Based on The results of this study found that of the 33 respondents who had good knowledge were 12 people (36%), sufficient knowledge were 14 people (42%) and less knowledge were 7 people (21%). Conclusion: Overview of the level of knowledge of pregnant women about colostrum in the village of Sangga Village, Lambu Health Center working area, Bima Regency is in the category of enough, namely 14 respondents (42%).*

**Key words:** *Colostrum, Knowledge, Pregnant women*

## I. PENDAHULUAN

Pemberian Air susu ibu (ASI) pada bayi dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan bayi. ASI merupakan sumber makanan terbaik bagi anak bayi terutama selama usia 2 tahun pertama kehidupannya. Air susu ibu (ASI) terdapat banyak kandungan zat gizi yang dibutuhkan bayi dalam pertumbuhan dan perkembangannya, tanpa tambahan apapun kecuali obat. Pemberian ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja sejak bayi usia 0 sampai 6 bulan. Kolostrum adalah cairan pertama yang dikeluarkan oleh kelenjar susu. Kebanyakan kolostrum terdiri dari antibodi yang melindungi bayi saat masih sangat lemah. Kandungan protein kolostrum lebih tinggi dibandingkan susu matur. Pemberian kolostrum pada bayi sejak dini dan terus menerus merupakan perlindungan terbaik bagi bayi karena dapat mencegah penyakit dan mengandung zat anti imun 10 hingga 17 kali lebih banyak dibandingkan ASI matur (Khosidah, 2016).

Menurut World Health organization (WHO) menyatakan bahwa sekitar satu dari sepuluh anak lahir dengan berat badan lahir rendah. Asia Selatan, satu dari empat anak, dan sekitar 45% kematian di antara anak balita terkait dengan kekurangan gizi. Kematian ini sering terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, selain itu 52 juta balita menderita wasting, dimana mereka memiliki berat badan rendah untuk tinggi badannya. Angka kematian bayi yang cukup tinggi di dunia, sebenarnya dapat dihindari dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) terutama kolostrum (WHO, 2020). Di Indonesia, prevalensi pelaksanaan Inisiasi Menyusui

Dini (IMD) belum seluruhnya mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2019, target cakupan IMD di Indonesia adalah 50%. Secara nasional provinsi dengan prevalensi IMS tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (94.92%) dan provinsi dengan prevalensi IMD terendah adalah Provinsi Papua Barat (3.06%). Terdapat 2 provinsi yang belum memenuhi target yang ditentukan yaitu Provinsi Papua Barat dan Maluku (Profil Kesehatan RI, 2019). Sedangkan pada tahun 2020, target cakupan IMD di Indonesia adalah sebesar 54%. Secara nasional cakupan IMD yaitu sebesar 77,6% dengan prevalensi tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta (96.1%), di Provinsi Nusa Tenggara Barat (86.4%) dan di Kabupaten Bima terdapat (85.8%), sedangkan cakupan terendah berada di Provinsi Maluku (52,1%) (Profil Kesehatan RI, 2020). Upaya untuk mendorong seseorang berperilaku kesehatan seperti memberikan ASI kolostrum maka dibutuhkan upaya pemberian informasi tentang ASI kolostrum, dan untuk memperoleh informasi yang diperlukan tersebut memerlukan proses pembelajaran. Hal yang paling utama dalam menyampaikan informasi adalah teknik komunikasi. Pengetahuan ibu tentang kolostrum sangatlah penting diberikan, dimana pengetahuan ibu yang kurang sehingga tidak memberikan kolostrumnya pada bayi. Pengetahuan yang kurang dikarenakan hampir seluruh ibu kurang paham tentang kolostrum. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya informasi yang didapat oleh ibu (Muniroh, 2017).

## II. METODELOGI PENELITIAN

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* yang merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti yaitu tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kolostrum (Notoatmodjo, 2018). Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sangga Wilayah Kerja Puskesmas Lambu pada bulan Mei tahun 2024.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian ini di Kecamatan Lambu ada satu pusat kesehatan masyarakat, yaitu UPT Puskesmas Lambu yang terletak di desa Rato. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dari 33 responden, kelompok umur dengan responden terbanyak berada pada kelompok dengan kategori 20-35 Tahun yaitu sebanyak 27 responden (81,8%) dan terkecil pada kategori <20 Tahun sebanyak 1 orang (3,0%). Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan dari 33 responden, tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh ibu hamil di Desa Sangga Wilayah kerja Puskesmas Lambu adalah Dasar (SD/SMP) yaitu sebanyak 16 responden (48,5%) dan terkecil sebanyak 8 orang (24,2%). Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan sebagian besar responden yaitu 23 responden (69,7%) Tidak Bekerja dan 10 orang (30,3%) bekerja. Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan dari 33 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang kolostrum yaitu sebanyak 14 responden (42,4%) dan terkecil pengetahuan kurang

yaitu sebanyak 7 orang (21,2%). Usia Ibu Hamil menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan umur 20-35 tahun berjumlah 27 responden (81,8%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpendidikan Dasar (SD/SMP) yaitu sebanyak 16 responden (48,5%). Pendidikan yang tinggi membentuk pola pikir seseorang menjadi lebih baik sehingga dengan mudah dalam menyerap informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 23 responden (69,7%), bekerja sebanyak 10 responden (30,3%). Pada penelitian mayoritas pengetahuan ibu hamil di Desa Sangga wilayah kerja Puskesmas Lambu Kabupaten Bima adalah cukup, terbukti dari 33 responden, 21,2% berpengetahuan kurang 7 responden, 42,4% berpengetahuan cukup 14 responden, dan 36,4% berpengetahuan baik 12 responden. Hal ini dapat di simpulkan bahwa rata-rata ibu hamil di Desa Sangga wilayah kerja Puskesmas Lambu memiliki pengetahuan cukup.

## IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan usia sebagian besar pada kategori usia 20-35 yaitu sebesar (81,8%), berdasarkan pendidikan sebagian besar pada kategori Pendidikan Dasar (SD/SMP) yaitu sebanyak 16 responden (48,5%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar pada kategori pekerjaan yaitu tidak bekerja sebesar (69,7%). Berdasarkan 33 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang kolostrum yaitu sebanyak 14 responden

(42,4%) dan mengarah pada pengetahuan baik yaitu sebanyak 12 orang (36,4%).

## REFERENSI

- Agria. (2018). *Gizi Reproduksi* (2 ed.). Yogyakarta: Fitramaya.
- Anafrin Yugistiyowati, Muhammad Ischaq Nabil As. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah di TK PKK 85 Utami Madisiswi Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta*
- Ariani. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Damayanti, D. (2017). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Dina, Almas Azifah. (2017). „Pijat Oksitosin Menggunakan Fennel Essential Oil Mempercepat Pengeluaran Kolostrum Ibu Post Partum Sectio Cesarea“, *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), pp. 12– 22. doi: 10.52236/ih.v8i2.186.
- Dorlan. (2018). *Kamus kedokteran edisi revisi*. Jakarta: EGC
- Endah (2017). „Hubungan Pengetahuan Ibu Postpartum Tentang Kolostrum Terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Ruang Camar 1 RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2016“, *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Hafid, A. (2018). *Konsep dasar ilmu pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Handrawan (2012). „ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Post Partum 0-3 Hari Memberikan Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di RSAD Wira Bhakti Mataram“.
- Hartanto, H. (2018). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Jahuri, Iman (2018). „Hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di pmb perdamaian desa candi kec bandungan kab semarang“, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 11–28.
- Khosidah (2016). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian Kolostrum pada Bayi Di Bpm Nurhayati , S . Sit Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen“*, *Jurnal Ipteks Terapan*.
- Kusuma, T. S., Kurniawati, A. D., Rahmi, Y., Rusdan, I. H., & Widyanto, R. M. (2017). *Pengawasan Mutu Makanan*. Universitas Brawijaya Press.
- Manuaba, I.B.G. (2018). *Ilmu kebidanan dan penyakit kandungan edisi revisi*. Jakarta : EGC.
- Maryunani, A. (2017). *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media
- Muniroh, Siti. (2017). *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPM Umi Salamah*

- Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Adi Husada Nursing Journal (3 (1) diakses melalui <https://adihusada.a.id//jurnal/index.php/AHNP/article/download/7/8/7>.
- Notoatmodjo, S. (2020). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed.4 Jakarta: Salemba Medikal.
- Nuswantari. (2018). Kamus kedokteran edisi revisi. Jakarta : EGC.
- Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kebidanan, edisi ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Profil Kesehatan RI 2019, Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019.
- Profil Kesehatan RI 2020, Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020.
- Properawati, Atika. (2017). Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwanti, E. Y. (2014). Analisis Pengaruh Karakteristik Peminjam, Besar Pinjaman, Jenis Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (Studi Kasus pada Debitur KUR Mikro BRI Unit Kendal Kota) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Purwoastuti, E. (2018). Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Ratnawati, Ana. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Riskesdas (2018). Pijat Oksitosin Menggunakan Fennel Essential Oil Mempercepat Pengeluaran Kolostrum Ibu Post Partum Sectio Cesarea", Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, 8(2), pp. 12–22. doi: 10.52236/ih.v8i2.186.
- Roesli, Utami. 2018. Panduan Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Saifudin, A.B. (2018). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta; JNPKR-POGI
- Sakernas. (2018). Keadaan Tenaga Kerja Indonesia. Badan Pusat statistik Indonesia.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2019. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.
- Syafrudin, K.M. (2018). Untaian Materi Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Jakarta: Trans Info Media.
- Wahyuni, S. T. 2021. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungankeluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir diPMB Perdamaiana Desa Candi Kec Bandungan Kab

Semarang. Jurnal Kesehatan  
<http://repository2.unw.ac.id>.

Waryana. 2018. Promosi Kesehatan,  
Penyuluhan dan Pemberdayaan  
Masyarakat. Yogyakarta. Nuha  
Medika.

Wawan, A dan Dewi, M. (2019). Teori dan  
Pengukuran, sikap, dan Perilaku  
Manusia. Yogyakarta : Nuha  
Medika.

Wiji, Natia, Rizki. (2017). Faktor Faktor  
Yang Mempengaruhi Pemberian  
Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di  
Klinik Pratama Niar Patumbak<sup>o</sup>,  
Poltekkes Kemenkes Medan.